

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang terkumpul berupa angka. Metode ini digunakan sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dikaji yaitu mengkaji penelitian secara alamiah kemampuan menulis puisi bebas dengan teknik akrostik pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Surabaya ditinjau dari struktur fisik puisi. Tujuan tersebut berdasar pada masalah-masalah yang terjadi pada siswa kelas VIII A SMP Muhammadiyah 1 Surabaya.

Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada suatu populasi atau sampel tertentu, dengan menggunakan pengumpulan data yang meliputi instrumen, analisis data bersifat statistik atau kuantitatif bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan peneliti (Sugyiono, 2016: 13) .

B. Desain Penelitian

Desain yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Peneliti mengukur kemampuan siswa dalam menulis puisi dan sesuai dengan rumusan masalah yang telah dideskripsikan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu bagaimana kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII A SMP Muhammadiyah 1 Surabaya dengan menggunakan teknik akrostik yang ditinjau dari struktur fisik puisi. Kemampuan menulis puisi bebas siswa tersebut dianalisis dan dideskripsikan dengan angka-angka, dilanjutkan penyesuaian dengan kriteria penilaian serta indikator ketercapaian dalam menulis puisi yang telah ditetapkan oleh peneliti.

Pendeskripsian penelitian ini dilakukan secara kuantitatif sehingga data yang didapat akan dilanjutkan dengan proses perhitungan, penjumlahan, dan pemerolehan hasil sesuai dengan syarat yang telah ditentukan. Hasil tes siswa akan dikoreksi sesuai pada tiap aspeknya. Selanjutnya akan dilakukan perhitungan dan penganalisisan data.

Pemerolehan data dalam penelitian ini diambil dari tes yang bersifat subjektif yang kemudian akan diubah menjadi data berupa angka. Dari data tersebut akan ditarik kesimpulan dari kemampuan menulis puisi bebas siswa kelas VIII A SMP Muhammadiyah 1 Surabaya dengan teknik akrostik ditinjau dari struktur fisik puisi, dan dari struktur fisik tersebut peneliti memilih tiga aspek peniaian yaitu diksi, kata konkret, dan majas.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII A SMP Muhammadiyah 1 Surabaya yang berlokasi di Jalan Simolawang baru no. 25-27, Simokerto, kec. Simokerto, kota Surabaya, Jawa Timur. Lokasi ini dipilih karena sekolah tersebut belum pernah dilakukan penelitian, khususnya pembelajaran menulis puisi bebas dengan menggunakan teknik akrostik. Berdasarkan kesepakatan antara peneliti, kolaborator, dan pihak sekolah, 1.. Penelitian ini dilaksanakan pada jam pelajaran Bahasa Indonesia via daring melalui aplikasi *whatsapp grup*.

A. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah sekumpulan subyek penelitian. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Surabaya.

Tabel 3.1

Jumlah Seluruh Kelas VIII

Kelas	Jumlah siswa
VIII A	28
VIII B	27
VIIIC	27

b. Sampel

Dalam penentuan sampel penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *Purposive Random Sampling* yang merupakan tehnik pengambilan sampel dengan memperhatikan pertimbangan-pertimbangan yang dibuat oleh peneliti (Hadi, 2004). Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel dari seluruh jumlah siswa kelas VIII A SMP Muhammadiyah 1 Surabaya yang berjumlah 28 siswa.

B. Definisi Operasional Variabel

Sugiyono (1997), di dalam penelitian variabel merupakan suatu atribut dari sekelompok objek yang akan diteliti yang memiliki variasi antara satu dengan yang lainnya dalam sekelompok tersebut. Dalam penelitian ini ada dua variabel penelitian yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Variabel bebas yaitu variabel yang dijadikan sebagai penyebab atau yang mempengaruhi variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel bebas adalah teknik akrostik. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, dalam penelitian ini variabel terikat adalah kemampuan menulis puisi siswa.

Definisi operasional variabel menjelaskan secara detail bagaimana variabel-variabel tadi dapat diukur. Berdasarkan uraian di atas indikator dari variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a) Variabel bebas (*independent variable*). Variabel ini menduduki posisi sebagai variabel teknik akrostik yaitu yang memberi pengaruh terhadap hasil, dengan indikator sebagai berikut :
 1. Teknik akrostik mempermudah siswa untuk menulis puisi
 2. Teknik akrostik dapat menstimulus siswa untuk melanjutkan kata per kata yang dituangkan dalam puisi
- b) Variabel terikat (*dependen*). Variabel ini menduduki posisi sebagai variabel kemampuan menulis puisi yaitu hasil

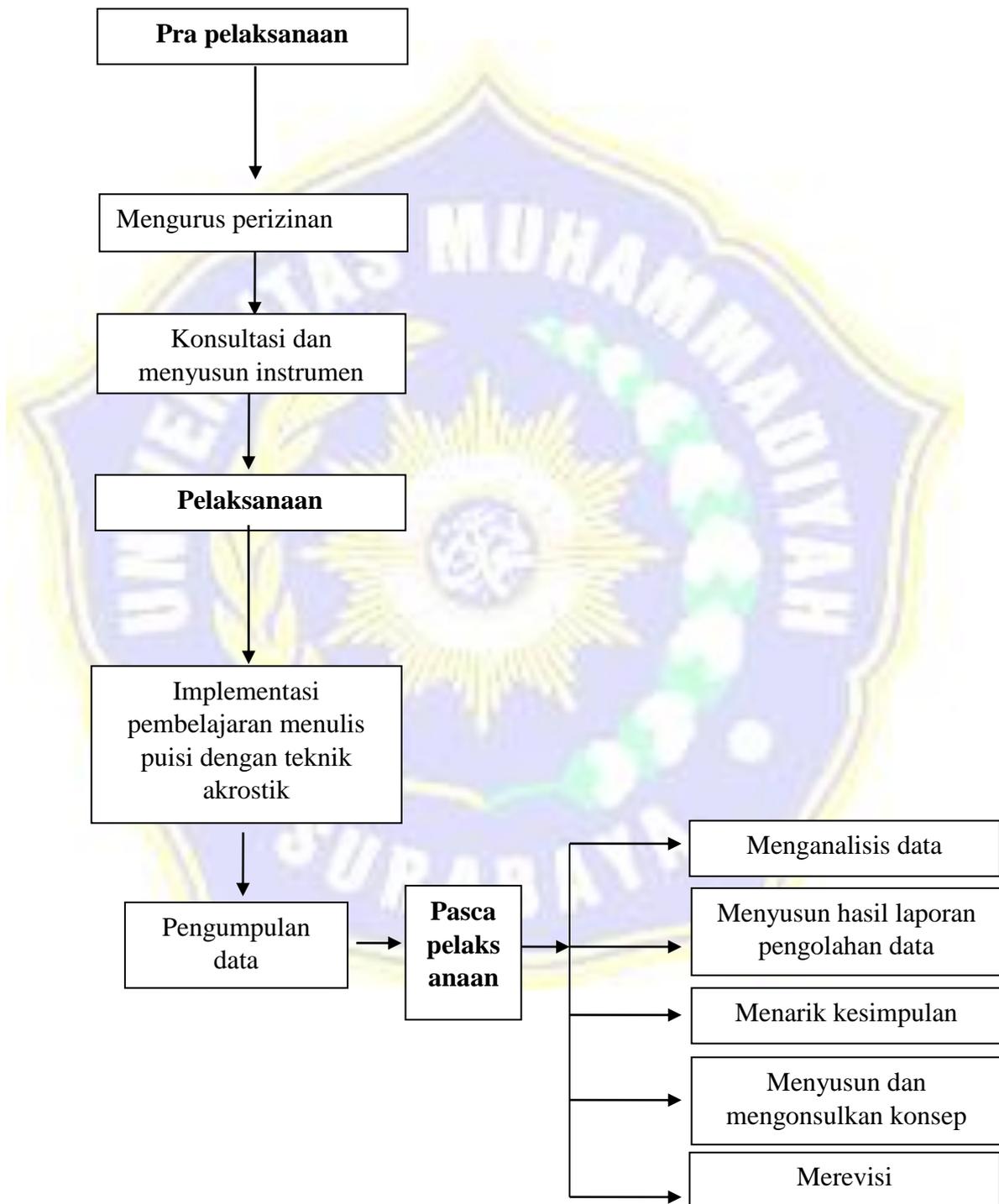
sebagai pengaruh variabel independen, dengan indikator sebagai berikut :

1. Siswa mampu memilih diksi dalam menulis puisi bebas dengan teknik akrostik
2. Siswa mampu memilih kata konkret dalam menulis puisi bebas dengan teknik akrostik
3. Siswa mampu menggunakan majas dalam menulis puisi bebas dengan teknik akrostik



C. Prosedur Penelitian

Bagan 3.1
Prosedur penelitian



D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik tes. Jenis tes yang digunakan yaitu tes produk. Siswa kelas VIII A diberi tugas membuat puisi menggunakan teknik akrostik dengan memperhatikan tiga aspek yakni diksi, majas, dan tipografi, siswa disediakan waktu sesuai jadwal mata pelajaran saat itu. Tes dilakukan untuk mengetahui kemampuan menulis puisi bebas siswa kelas VIII A SMP Muhammadiyah 1 Surabaya dengan teknik akrostik.

Adapun langkah yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data sebagai berikut.

- a) Meminta siswa agar membaca petunjuk (soal) sebelum mulai menulis puisi
- b) Agar kemampuan siswa dalam menulis puisi dapat terlihat secara keseluruhan, peneliti memberi kebebasan dalam memilih tema dan judul yang akan disajikan dalam puisi berdasarkan waktu yang ditentukan.
- c) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya jika ada yang kurang jelas sebelum menulis puisi.
- d) Siswa menulis puisi sesuai struktur fisik puisi dengan menitik beratkan pada aspek 1) diksi; 2) kata konkret; 3) majas.
- e) Mengakhiri dengan mengumpulkan hasil kerja siswa melalui pengiriman file dengan aplikasi *whatsapp*.

E. Teknik analisis data

Teknik analisis data ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan menulis puisi bebas siswa kelas VIII A SMP Muhammadiyah 1 Surabaya . peneliti menganalisis dengan menggunakan menggunakan statistik sederhana yaitu persentasi, maksud dari pernyataan peneliti adalah data yang telah dipresentasikan akan ditafsirkan dengan kata-kata yang bersifat deskriptif. Data dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Mengoreksi hasil dari tes menulis puisi bebas siswa kelas VIII A.

- b. Memberi skor per siswa sesuai dengan indikator penilaian dan bobot kemampuan menulis puisi. skor diberikan setelah tahap pengoreksian.

Tabel 3.2
Aspek Penilaian Kemampuan Menulis Puisi

No.	Aspek	Indikator	Skor	Skor maks
1.	Diksi	Pilihan kata yang tepat dan menimbulkan estetika puisi		
		1. Seluruh diksi harus sesuai dengan kata lain dalam setiap baris maupun bait puisi yang dibuat	4	4
		2. Salah satu diksi kurang sesuai dengan kata lain dalam setiap baris dan bait puisi yang dibuat	3	
3. Lebih dari satu diksi tidak sesuai dengan kata lain dalam baris maupun bait puisi yang dibuat	2			
2.	Kata konkret	Membuat pembaca membayangkan dengan jelas peristiwa yang digambarkan oleh penulis.		
		1. Penggunaan kata konkret dalam seluruh puisi 3-4 kata atau lebih dengan menggambarkan suatu kiasan keadaan, suasana batin sehingga dapat membangkitkan imaji pembaca	4	4
		2. Penggunaan kata konkret dalam seluruh puisi 3-4 kata atau lebih dengan ada usaha penulis mengkonkretkan kata-kata sehingga dapat menyaran kepada arti menyeluruh	3	
3. Penggunaan kata konkret dalam seluruh puisi 3-4 kata atau lebih dengan tidak ada usaha penulis mengkonkretkan kata-kata sehingga tidak menyaran kepada arti menyeluruh	2			

3.	Majas	Penggunaan ragam gaya bahasa yang bervariasi		4
		1. Pemilihan dan penggunaan majas sangat tepat	4	
		2. Sedikit melakukan kesalahan dalam memilih dan menggunakan majas	3	
		3. Sering menggunakan majas yang kurang tepat	2	

(Modif Waluyo, 1987:66-130 dan Nurgiyanto, 2010:487)

Tabel 3.3

Penilaian Kemampuan Menulis Puisi Bebas

No.	Nama	Skor		
		Diksi	Kata konkret	Majas
1.				
2.				
3.				
Jumlah skor seluruh siswa per aspek				
Rata-rata				

- c. Menghitung skor per aspek yang terdiri dari diksi, kata konkret, majas dalam kemampuan menulis puisi dengan menggunakan rumus yang digunakan untuk menghitung nilai kemampuan siswa secara individual dikemukakan oleh Purwanto (2012-112) sebagai berikut :

Skor maksimal : 4

Rumus :

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

$$N(4)$$

Keterangan :

- S = Nilai yang dicari
 R = Skor mentah yang diperoleh
 N = Skor maksimal x 100 = nilai tetap

Contoh Rina memperoleh skor dari aspek diksi yang dinilai, yaitu : untuk menghitung skor yang diperoleh Rina berdasarkan rumus penghitungan kemampuan menulis puisi adalah :

$$S = \frac{3}{4} \times 100 = 75$$

Dengan demikian, jika disandingkan dengan tolok ukur penilaian yang digunakan oleh peneliti maka kemampuan menulis puisi bebas dengan teknik akrostik Rina pada aspek diksi termasuk dalam kategori *Mampu*

- d. Membuat tabel tolok ukur kemampuan siswa per aspek

Tabel 3.4
Tolok Ukur Kemampuan Menulis Puisi

Rentang skor	Kategori kemampuan
≥ 75	Mampu
≤ 75	Belum mampu

- e. Membuat tabel klasifikasi kemampuan siswa per aspek

Tabel 3.5
Klasifikasi Kemampuan Menulis Siswa per Aspek

Aspek	Frekuensi
-------	-----------

	Mampu ≥ 75	Belum mampu ≤ 75
Diksi		
Kata konkret		
Majas		

f. Menjumlah skor hasil tes per aspek kemampuan menulis puisi

g. Menghitung rata-rata per aspek kemampuan menulis puisi dengan rumus di bawah.

$$X = \frac{\sum X}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

X = skor rata-rata

$\sum X$ = Jumlah skor per aspek yang diperoleh siswa dalam menulis puisi

N = jumlah sampel (seluruh siswa)